



## ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

### TITLE

PROSOPOGRAPHY KEHIDUPAN PEREMPUAN PENYORTIR BIJI KOPI DI KOPERASI BAITUL QIRADH (KBQ) BABURRAYYAN KAMPUNG WEH NAREH KECAMATAN PEGASING KABUPATEN ACEH TENGAH TAHUN 2002-2016

### ABSTRACT

#### ABSTRAK

Sapriani, Erida. 2017. Prosopography Perempuan Penyortir Biji Kopi di Koperasi Baitul Qiradh (KBQ) Baburrayan Kampung Weh Nareh Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2002-2016. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala. Pembimbing:

(1) Dr. Husaini, MA (2) Nurasih, S.Pd, M.Pd

Kata kunci: Prosopography Perempuan Penyortir, Kampung Weh Nareh

Penelitian ini mengangkat masalah tentang bagaimana latar belakang kehidupan perempuan penyortir biji kopi yang bekerja di Koperasi Baitul Qiradh dari tahun 2002-2016. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui latar belakang kehidupan perempuan penyortir biji kopi yang bekerja di Koperasi Baitul Qiradh (2) untuk mengetahui faktor yang menjadi motivasi para pekerja perempuan di Koperasi Baitul Qiradh sebagai penyortir biji kopi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan yaitu metode penelitian historis (Historical Research). Dalam penelitian ini diperlukan metode sejarah karena metode sejarah menggunakan catatan observasi atau pengamatan orang lain yang tidak dapat diulang-ulang kembali

Pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yakni wawancara dengan informan, dokumentasi pada arsip kampung, dan observasi langsung ke koperasi Baitul Qiradh. Informan dalam penelitian ini meliputi perempuan penyortir kopi yang bekerja di Koperasi tersebut.

Hasil dari Penelitian ini adalah (1) perempuan penyortir termasuk dalam kategori sejahtera jika dilihat dari pengeluaran rumah tangga, pendidikan anak, dan juga kehidupan ekonomi pada perempuan penyortir khususnya aset rumah yang sudah memadai. (2) Faktor yang mempengaruhi perempuan penyortir kopi bekerja di koperasi Baburrayan Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah (2002-2016) : pertama, faktor pendidikan penyortir rata-rata dari mereka tamatan SMP dan SMA, Kedua, faktor kurangnya lapangan pekerjaan nonformal yang disediakan oleh pihak pemerintahan. Ketiga, mereka memilih pekerjaan sebagai penyortir kopi dikarenakan ekonomi lemah.